

**PARADIGMA PENDIDIKAN SUFISTIK:
REKONSTRUKSI AJARAN K.H. HADERANIE H.N.**

DISERTASI

OLEH:
FADLI RAHMAN
NIM. 210311010186



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2026 / 1448 H**

PARADIGMA PENDIDIKAN SUFISTIK: REKONSTRUKSI AJARAN K.H. HADERANIE H.N.

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fadli Rahman

NIM. 210311010186

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

Pembimbing II: Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2026 / 1448 H

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah Swt., atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul: Pendidikan Sufistik Menurut K.H. Haderanie H.N. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shalla Allâhu ‘alaihi wa sallam*, suri teladan utama bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan disertasi ini merupakan bagian dari ikhtiar akademik untuk merekonstruksi dan memahami pendidikan sufistik sebagai suatu kerangka pendidikan spiritual Islam yang utuh, melalui telaah terhadap pemikiran dan praksis tasawuf K.H. Haderanie H.N. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif-instrumental, tetapi juga pada pembinaan akhlak, pendewasaan batin, dan penguatan kesadaran ketuhanan. Penyelesaian disertasi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak yang dengan keikhlasan telah memberikan kontribusi berharga. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan dan penyelesaian Program Doktor;
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang dengan kepemimpinan akademiknya telah memfasilitasi dan mengarahkan penyelenggaraan pendidikan pascasarjana secara profesional dan berkelanjutan;
3. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin pada periode-periode sebelumnya, beserta seluruh jajaran pengelola, yang juga telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana dengan penuh dedikasi, mulai dari penerimaan mahasiswa, perkuliahan, hingga penelitian awal penulis;
4. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A. dan Dr. Ali Muammar ZA, SSI., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan akademik dalam setiap tahap penyusunan disertasi ini;
5. Dra. Inna Mutmainnah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin periode sebelumnya, yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan akademik dalam penyusunan proposal awal;
6. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. dan Dr. H. Asikin Nor, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II – yang dengan kesabaran, keluasan ilmu, dan ketajaman perspektif dalam pendidikan Islam dan tasawuf – senantiasa

membimbing, mengarahkan, serta memberikan pencerahan konseptual kepada penulis selama proses penyusunan disertasi;

7. Seluruh Dewan Penguji, baik pada Ujian Proposal, Kualifikasi, Tertutup, dan Terbuka (Promosi) yang dengan keluasan ilmu mereka senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan rekomendasi dan kritik konstruktif demi penyempurnaan disertasi;
8. Seluruh Dosen Program Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan perkuliahan sehingga menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, baik yang berhubungan dengan pengetahuan keagamaan, pendidikan Islam, dan juga tentang metode penelitian;
9. Prof. Dr. H. Ahmad Dakhoir, S.H.I., M.H.I., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palangka Raya saat ini, dan Prof. Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag., selaku Rektor UIN Palangka Raya pada periode sebelumnya, beserta seluruh sivitas akademika tempat penulis mengabdikan, yang telah memberikan dukungan moral, bantuan dana, dan kekeluargaan waktu dalam menyelesaikan studi doctoral ini;
10. Usman S.Ag., S.S., M.H.I., selaku Kepala Perpustakaan UIN Palangka Raya beserta seluruh jajaran pustakawan (Siti Narani, Tuti Sugiartiy, Sri Agustini, Marina Daniaty, dkk.), yang dengan penuh kesediaan dan profesionalisme telah membantu menyediakan, menelusuri, dan menyiapkan berbagai buku serta literatur yang relevan, sehingga sangat menunjang kelancaran dan kedalaman kajian dalam penulisan disertasi ini;
11. Keluarga besar K.H. Haderanie H.N., para murid penerus ajaran beliau, yang telah memberikan akses, informasi, dan kesaksian berharga selama proses penelitian berlangsung;

12. Rekan-rekan sejawat dosen di UIN Palangka Raya, serta para sahabat akademik di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, atas motivasi, pertukaran ide, dan semangat kebersamaan dalam proses intelektual ini;
13. Keluarga tercinta, yang dengan do'a, kesabaran, dan kasih sayang tanpa batas, menjadi sumber kekuatan batin dan inspirasi utama dalam menempuh perjalanan ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan dan pengembangan kajian di masa mendatang.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan spiritual, tasawuf, dan pendidikan Islam, serta menjadi inspirasi bagi upaya integrasi antara pendidikan rasional dan pendidikan spiritual dalam membentuk manusia yang utuh dan bermakna.

Palangka Raya, Juli 2026

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadli Rahman

NIM : 210311010186

Tempat/Tanggal Lahir : Kandangan, 12 Januari 1976

Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul: “Paradigma Pendidikan Sufistik: Rekonstruksi Ajaran K.H. Haderanie H.N.” adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Palangka Raya, Juli 2026
Yang membuat pernyataan,


Fadli Rahman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1597/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Fadli Rahman
NIM : 210311010186
Jenjang/Program Studi : S3/PAI
Judul : Pendidikan Sufistik Menurut KH. Haderanie H.N.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 8 Juni 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



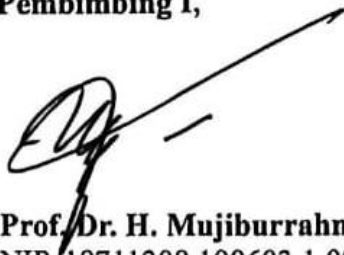
PERSETUJUAN DISERTASI

PARADIGMA PENDIDIKAN SUFISTIK: REKONSTRUKSI AJARAN K.H. HADERANIE H.N.

Disusun Oleh:
Fadli Rahman
NIM. 210311010186

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 19711209 199603 1 001

Tanggal: Juli 2026

Pembimbing II,



Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.
NIP. 19720718 200112 1 002

Tanggal: Juli 2026

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
UJIAN TERTUTUP**

Disertasi yang awalnya berjudul: “Pendidikan Sufistik Menurut K.H. Haderanie H.N.”, dan berubah menjadi: “Paradigma Pendidikan Sufistik: Rekonstruksi Ajaran K.H. Haderanie H.N.”, oleh Fadli Rahman, NIM. 210311010186, telah dinyatakan lulus pada Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 1 Juli 2026. Disertasi ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji sehingga disetujui untuk diajukan ke Ujian Terbuka (Promosi Doktor).

Banjarmasin, ... Juli 2026

DEWAN PENGUJI:

No.	Nama dan Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. (Ketua Penguji)		1. Juli 2026
2.	Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.Si. (Penguji Utama)		10. Juli 2026
3.	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. (Penguji)		10. Juli 2026
4.	Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. (Penguji)		10. Juli 2026
5.	Dr. Ali Muammar ZA., S.S.I., M.A. (Penguji/Sekretaris)		10. Juli 2026

PENGESAHAN DISERTASI
PARADIGMA PENDIDIKAN SUFISTIK:
REKONSTRUKSI AJARAN K.H. HADERANIE H.N.

Ditulis oleh:
Fadli Rahman
NIM. 210311010186

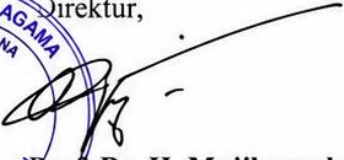
Telah Diajukan kepada Tim Penguji Ujian Terbuka
Pada hari Selasa, tanggal 29 September 2026

TIM PENGUJI:

No.	Nama dan Jabatan	Tanda Tangan	
1.	Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. (Ketua Penguji)	1. 	
2.	Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.Si. (Penguji Utama)		2. 
3.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. (Penguji)	3. 	
4.	Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag. (Penguji Eksternal)		4. 
5.	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. (Penguji)	5. 	
6.	Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. (Penguji)		6. 
7.	Dr. Ali Muammar ZA., S.S.I., M.A. (Penguji/Sekretaris)	7. 	

Mengetahui:
Direktur,




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

ABSTRAK

Fadli Rahman, NIM. 210311010186: *Paradigma Pendidikan Sufistik: Rekonstruksi Ajaran K.H. Haderanie H.N.*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.; Pembimbing II: Dr. H. Asikin Noor, M.Ag., Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kajian yang secara khusus merekonstruksi ajaran tasawuf K.H. Haderanie H.N. menjadi paradigma pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan menganalisis dimensi ontologis, epistemologis, pedagogis, dan aksiologis ajaran tersebut serta merumuskannya sebagai paradigma pendidikan sufistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer berupa karya-karya K.H. Haderanie H.N. dan data sekunder berupa literatur pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang dipadukan dengan analisis filosofis melalui interpretasi, kategorisasi, sintesis, dan rekonstruksi konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran K.H. Haderanie H.N. mengandung bangunan pendidikan yang utuh, meliputi pandangan tentang manusia, pengetahuan, proses pembentukan, nilai, tujuan pendidikan, peran pendidik dan peserta didik, serta internalisasi nilai. Berdasarkan bangunan tersebut direkonstruksi paradigma pendidikan sufistik yang mengintegrasikan Syari'at, Tarikat, Hakikat, dan Ma'rifat (4T) sebagai kerangka perjalanan spiritual dengan *Ma'rifah*, *Musyâhadah*, *Mukâsyafah*, dan *Mahabbah* (4M) sebagai pendalaman dan transformasi kesadaran. Paradigma ini berorientasi pada *tazkiyat al-nafs*, pembentukan akhlak, penguatan spiritualitas, tanggung jawab sosial, dan pembentukan *insân kâmil*, dengan tetap mempertemukan spiritualitas dan rasionalitas.

Kebaruan penelitian terletak pada rekonstruksi sistematis dan filosofis keseluruhan ajaran K.H. Haderanie H.N. menjadi paradigma pendidikan sufistik dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, sehingga memperkaya pengembangan paradigma pendidikan Islam. Paradigma ini bukan pengganti paradigma pendidikan yang telah ada, melainkan kontribusi konseptual yang dapat diadaptasikan dalam pendidikan formal melalui Pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, budaya sekolah, keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan reflektif. Paradigma ini juga relevan untuk merespons krisis makna, lemahnya pengendalian diri, dan tantangan teknologi digital melalui orientasi *tazkiyat al-nafs*, *muhâsabah*, *mujâhadah*, zuhud, dan tawakkal. Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, bentuk implementasi dan efektivitasnya masih memerlukan pengujian empiris.

Kata Kunci: Paradigma Pendidikan Sufistik, Rekonstruksi, K.H. Haderanie H.N., Tasawuf, Filsafat Pendidikan Islam.

ABSTRACT

Fadli Rahman, Student ID No. 210311010186: *Sufistic Education Paradigm: Reconstruction of the Teachings of K.H. Haderanie H.N.* Supervisors: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. and Dr. H. Asikin Noor, M.Ag. Dissertation, Banjarmasin, Postgraduate Program, UIN Antasari, 2026.

This research is motivated by the limited number of studies that specifically reconstruct the Sufi teachings of K.H. Haderanie H.N. into an educational paradigm from the perspective of Islamic educational philosophy. This study aims to analyze the ontological, epistemological, pedagogical, and axiological dimensions of these teachings and formulate them as a Sufistic education paradigm.

This study employs a qualitative library research approach. The primary data consist of the works of K.H. Haderanie H.N., while the secondary data comprise relevant supporting literature. Data were collected through documentary study, while the analysis employed content analysis combined with philosophical analysis through interpretation, categorization, synthesis, and conceptual reconstruction.

The findings show that the teachings of K.H. Haderanie H.N. contain a comprehensive educational framework encompassing conceptions of human beings, knowledge, the process of human formation, values, educational objectives, the roles of educators and learners, and the internalization of values. Based on this framework, a Sufistic education paradigm was reconstructed by integrating Syari'at, Tarikat, Hakikat, and Ma'rifat (4T) as a framework for the spiritual journey with *Ma'rifah*, *Musyâhadah*, *Mukâsyafah*, and *Mahabbah* (4M) as a process of deepening and transforming consciousness. This paradigm is oriented toward *tazkiyat al-nafs*, character formation, the strengthening of spirituality, social responsibility, and the formation of *insân kâmil*, while bringing spirituality and rationality into an integrated relationship.

The novelty of this research lies in the systematic and philosophical reconstruction of the teachings of K.H. Haderanie H.N. as a whole into a sufistic education paradigm from the perspective of Islamic educational philosophy, thereby enriching the development of Islamic education paradigms. This paradigm is not intended to replace existing educational paradigms; rather, it constitutes a conceptual contribution that can be adapted to formal education through Islamic Religious Education, character education, school culture, exemplary conduct, habituation, and reflective activities. The paradigm is also relevant to addressing the crisis of meaning, weak self-control, and the challenges posed by digital technology through an orientation toward *tazkiyat al-nafs*, *muhâsabah*, *mujâhadah*, *zuhud*, and *tawakkal*. As this study is library-based, its forms of implementation and effectiveness still require empirical testing.

Keywords: Sufistic Education Paradigm, Reconstruction, K.H. Haderanie H.N., Sufism, Islamic Educational Philosophy.

مُلَخَّصُ الْبَحْثِ

فَضْلِي رَحْمَان، رَقْمُ الطَّالِبِ 210311010186: نموذجُ التَّربِيَةِ الصُّوفِيَّةِ: إِعَادَةُ بِنَاءِ تَعَالِيمِ الشَّيْخِ الْحَاجِّ حَادِرَانِي النَّوَاوِيِّ، الْمُشْرِفُ الْأَوَّلُ: الْأُسْتَاذُ الدُّكْتُورُ الْحَاجُّ مُجِيبُ الرَّحْمَان، الْمَاجِسْتِيرُ وَالْمُشْرِفُ الثَّانِي: الدُّكْتُورُ الْحَاجُّ عَاشِقِينَ نُور، الْمَاجِسْتِيرُ فِي الدِّرَاسَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ أَطْرُوحَةَ دُكْتُورَاه، بَنَجَرْمَاسِين، الدِّرَاسَاتُ الْعُلْيَا بِجَامِعَةِ أَنْتَسَارِي الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، 2026 م.

يَنْطَلِقُ هَذَا الْبَحْثُ مِنْ مَحْدُودِيَّةِ الدِّرَاسَاتِ الَّتِي تَنَاوَلَتْ بِصُورَةٍ خَاصَّةٍ إِعَادَةَ بِنَاءِ تَعَالِيمِ التَّصَوُّفِ لَدَى ك.ه. حَضْرَانِي ه.ن. وَتَحْوِيلَهَا إِلَى نَمُودَجٍ تَرْبَوِيٍّ مِنْ مَنْظُورِ فِلْسَفَةِ التَّربِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَيَهْدَفُ الْبَحْثُ إِلَى تَحْلِيلِ الْأَبْعَادِ الْأَنْطُولُوجِيَّةِ، وَالْإِبِسْتِمُولُوجِيَّةِ، وَالْبِيدَاغُوجِيَّةِ، وَالْأَكْسِيُولُوجِيَّةِ لِهَذِهِ التَّعَالِيمِ، وَصِيَاغَتِهَا فِي صُورَةِ نَمُودَجٍ لِلتَّربِيَةِ الصُّوفِيَّةِ.

اعْتَمَدَ هَذَا الْبَحْثُ مَنَهَجَ الْبَحْثِ الْمَكْتَبِيِّ ذِي الْمُقَارَبَةِ الْكَيْفِيَّةِ. وَتَمَثَّلَتِ الْبَيِّنَاتُ الْأَوَّلِيَّةُ فِي مُؤَلَّفَاتِ ك.ه. حَضْرَانِي ه.ن.، بَيْنَمَا تَمَثَّلَتِ الْبَيِّنَاتُ الثَّانَوِيَّةُ فِي الْأَدَبِيَّاتِ ذَاتِ الصِّلَةِ الدَّاعِمَةِ لِلْبَحْثِ. وَجُمِعَتِ الْبَيِّنَاتُ مِنْ خِلَالِ الدِّرَاسَةِ الْوِثَاقِيَّةِ، فِي حِينِ اسْتُخْدِمَ فِي تَحْلِيلِهَا تَحْلِيلُ الْمَضْمُونِ، مُقْتَرِنًا بِالتَّحْلِيلِ الْفَلَسَفِيِّ مِنْ خِلَالِ التَّفْسِيرِ، وَالتَّصْنِيفِ، وَالتَّرَكِيبِ، وَإِعَادَةِ الْبِنَاءِ الْمَفَاهِيمِيِّ.

أُظْهِرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ أَنَّ تَعَالِيمَ ك.ه. حَضْرَانِي ه.ن. تَشْتَمِلُ عَلَى بِنَاءٍ تَرْبَوِيٍّ مُتَكَامِلٍ، يَتَضَمَّنُ تَصَوُّرَاتٍ عَنِ الْإِنْسَانِ، وَالْمَعْرِفَةِ، وَعَمَلِيَّةِ التَّكْوِينِ، وَالْقِيَمِ، وَأَهْدَافِ التَّربِيَةِ، وَأَدْوَارِ الْمُرَبِّينَ وَالْمُتَعَلِّمِينَ، وَاسْتِبْطَانِ الْقِيَمِ. وَأُطْلِقًا مِنْ هَذَا الْبِنَاءِ، أُعِيدَ بِنَاءُ نَمُودَجٍ لِلتَّربِيَةِ الصُّوفِيَّةِ يَقُومُ عَلَى التَّكَامُلِ بَيْنَ الشَّرِيعَةِ، وَالطَّرِيقَةِ، وَالْحَقِيقَةِ، وَالْمَعْرِفَةِ (4T) بِوصفِهَا إِطَارًا لِلْمَسِيرَةِ الرُّوحِيَّةِ، وَيَبَيِّنُ الْمَعْرِفَةَ، وَالْمَشَاهِدَةَ، وَالْمُكَاشَفَةَ، وَالْمَحَبَّةَ (4M) بِوصفِهَا تَعْمِيقًا لِلوَعْيِ وَتَحْوِيلًا لَهُ. وَيَتَجَهَّ هَذَا

النَّمُودَجُ نَحْوَ تَرْكِيزِ النَّفْسِ، وَتَكْوِينِ الْأَخْلَاقِ، وَتَعَزِيزِ الرُّوحَانِيَّةِ، وَتَرْسِيخِ الْمَسْئُولِيَّةِ الْجَمَاعِيَّةِ، وَتَكْوِينِ الْإِنْسَانِ الْكَامِلِ، مَعَ إِقَامَةِ عِلَاقَةٍ تَكَامُلِيَّةٍ بَيْنَ الرُّوحَانِيَّةِ وَالْعَقْلَانِيَّةِ.

وَتَتِمُّثَلُ جِدَّةُ هَذَا الْبَحْثِ فِي إِعَادَةِ الْبِنَاءِ الْمُنْهَجِيِّ وَالْفَلَسَفِيِّ لِمَجْمُوعِ تَعَالِيمِ ك.ه. حَضْرَانِي ه.ن. فِي صُورَةِ نَمُودَجٍ لِلتَّرْبِيَةِ الصُّوفِيَّةِ مِنْ مَنْظُورِ فَلَسَفَةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، بِمَا يُسْهِمُ فِي إِثْرَاءِ تَطْوِيرِ نَمَازِجِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، وَلَا يَقْصَدُ بِهَذَا النَّمُودَجِ أَنْ يَحُلَّ مَحَلَّ النَّمَازِجِ التَّرْبَوِيَّةِ الْقَائِمَةِ، بَلْ يُمَثِّلُ إِسْهَامًا مَفَاهِيمِيًّا يُمْكِنُ تَكْيِيفُهُ فِي التَّعْلِيمِ النَّظَامِيِّ مِنْ خِلَالِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، وَالتَّرْبِيَةِ عَلَى الْقِيَمِ وَالْأَخْلَاقِ، وَثِقَافَةِ الْمَدْرَسَةِ، وَالْقُدُورَةِ الْحَسَنَةِ، وَالتَّعْوِيدِ وَالْمُمَارَسَةِ، وَالْأَنْشِطَةِ الشَّامِلِيَّةِ. كَمَا يَتِمَتَّعُ هَذَا النَّمُودَجُ بِأَهَمِّيَّةٍ فِي الْإِسْتِجَابَةِ لِأَزْمَةِ الْمَعْنَى، وَضَعْفِ الْقُدْرَةِ عَلَى صَنْبِطِ النَّفْسِ، وَالتَّحْدِيَّاتِ الَّتِي تَفْرِضُهَا التِّكْنُولُوجِيَا الرَّقْمِيَّةُ، مِنْ خِلَالِ التَّوَجُّهِ نَحْوَ تَرْكِيزِ النَّفْسِ، وَالْمُحَاسَبَةِ، وَالْمُجَاهَدَةِ، وَالزُّهْدِ، وَالتَّوَكُّلِ. وَنَظَرًا إِلَى أَنَّ هَذَا الْبَحْثَ دُورٌ طَبِيعِيٌّ مَكْتَنِيٌّ، فَإِنَّ أَشْكَالَ تَطْبِيقِهِ وَفَاعِلِيَّتَهُ لَا تَزَالُ بِحَاجَةٍ إِلَى اخْتِبَارٍ تَجْرِبِيٍّ.

الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: نَمُودَجُ التَّرْبِيَةِ الصُّوفِيَّةِ، إِعَادَةُ الْبِنَاءِ، ك.ه. حَضْرَانِي ه.ن.، التَّصَوُّفُ، فَلَسَفَةُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	<i>Fathah</i>
ِ	i	<i>Kasrah</i>
ُ	u	<i>Dhammah</i>

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاْ	bâ	a dengan topi di atas
ـَـيْ	bî	i dengan topi di atas
ـَـوْ	bû	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*.

Contoh: النَّوْرُ ditulis dengan kata *al-nûr*, bukan *an-nûr*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah tersebut. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf /l/ *syamsiyah* sebagaimana contoh kata *al-nûr* di atas.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta*

marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali, bukan Al-Ghazali; al-Banjari, bukan Al-Banjari.

7. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ketika dialihaksarakan ditulis secara terpisah menggunakan spasi semisal:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ditulis menjadi *asyhadu an lâ ilâha illa Allâh*.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAAN BEBAS PLAGIARISME	viii
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	ix
PERSETUJUAN DISERTASI	x
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI UJIAN TERTUTUP	xi
PENGESAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xvii
DAFTAR ISI	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	18
C. Pertanyaan Penelitian	18
D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	19
E. Definisi Istilah	20
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	28
 BAB II LANDASAN AKADEMIK DAN KERANGKA TEORETIS PENELITIAN	 31
A. Kajian Terdahulu	31
B. Peta Kajian Paradigma Pendidikan Islam dan Paradigma Pendidikan Sufistik	42
C. Landasan Teoretis	46
D. Kerangka Berpikir Penelitian	72
 BAB III SKETSA KEHIDUPAN DAN FORMASI PEMIKIRAN TASAWUF K.H. HADERANIE H.N.	 74
A. Latar Belakang Keluarga dan Lingkungan Sosial-Keagamaan ..	74

B. Perjalanan Pendidikan dan Formasi Intelektual	77
C. Kronologi Transformasi Orientasi Intelektual dan Keagamaan	81
D. Pengembangan Spiritual dan Transformasi Sufistik	84
E. Keterlibatan Sosial, Dakwah, dan Peran Keagamaan	88
F. Konteks Sosial-Keagamaan Kalimantan Tengah	92
G. Faktor-Faktor Pembentukan Pemikiran Tasawuf K.H. Haderanie H.N.	94
H. Legitimasi Keilmuan dan Otoritas Spiritual K.H. Haderanie H.N.	97
BAB IV AJARAN TASAWUF K.H. HADERANIE H.N. DAN STRUKTUR PEMBENTUKAN SPIRITUAL	100
A. Landasan Umum Ajaran Tasawuf K.H. Haderanie H.N.	101
B. Konsep Inti: <i>4M</i> (<i>Ma'rifah</i> , <i>Musyâhadah</i> , <i>Mukâsyafah</i> , <i>Maḥabbah</i>)	109
C. Hubungan Konseptual antara Inti Ajaran (<i>4M</i>) dengan Syari'at, Tarikat, Hakikat, dan Ma'rifat	196
D. Proses Spiritual: <i>Mujâhadah</i> , <i>Khalwat</i> , dan Bimbingan Guru ...	199
E. Epistemologi Tasawuf: <i>Dzauq Shakhîh</i> (<i>Sirr</i>) dan Pengalaman Spiritual	206
F. Sikap terhadap Fenomena Spiritual	213
G. Karakter Moderasi Tasawuf K.H. Haderanie H.N.	219
BAB V REKONSTRUKSI PENDIDIKAN SUFISTIK BERBASIS AJARAN K.H. HADERANIE H.N.	225
A. Fondasi Ontologis Paradigma Pendidikan Sufistik	226
B. Struktur Epistemologis Paradigma Pendidikan Sufistik	235
C. Implikasi Pedagogis dalam Paradigma Pendidikan Sufistik	243
D. Orientasi Aksiologis Paradigma Pendidikan Sufistik	251
E. Struktur Paradigma Pendidikan Sufistik	258
F. Konsep <i>Insân Kâmil</i> dalam Dialog dengan Tradisi Tasawuf dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam	260
G. Sintesis: Paradigma Pendidikan Sufistik Berbasis Ajaran K.H. Haderanie H.N.	262

H. Paradigma Pendidikan Sufistik sebagai Paradigma Pendidikan Islam	264
I. Dialog Paradigma Pendidikan Sufistik dengan Filsafat Pendidikan Islam	266
BAB VI KRITIK, RELEVANSI DAN KONTRIBUSI PARADIGMA PENDIDIKAN SUFISTIK	270
A. Kritik Konseptual terhadap Paradigma Pendidikan Sufistik Berbasis Ajaran K.H. Haderanie H.N.	271
B. Relevansi Paradigma Pendidikan Sufistik dalam Pendidikan Islam Kontemporer	275
C. Kontribusi Teoritis terhadap Filsafat Pendidikan Islam	284
BAB VII PENUTUP	286
A. Kesimpulan	286
B. Implikasi Penelitian	289
C. Keterbatasan Penelitian	291
D. Rekomendasi	293
 DAFTAR PUSTAKA	 296
GLOSARIUM	304
INDEKS ISTILAH DAN KONSEP	308
BIODATA PENULIS	310
LAMPIRAN	313